BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penulis menyimpulkan bahwa dasar pertimbangan hukum Mahkamah Agung dalam Putusan No. 331 K/ AG/2018 tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Dalam pertimbangan hukum tersebut hakim menyatakan suami non muslim berhak atas harta peninggalan istri melalui jalan wasiat wajibah, artinya secara tidak langsung Mahkamah Agung menyatakan bahwa seseorang yang berbeda agama dengan pewaris menjadi ahli waris.

Jumhur ulama sepakat bahwa tidak adanya kewarisan antara seorang muslim dan seorang non muslim, begitu pula dengan pemberian wasiat wajibah ini hanya diperuntukkan kepada kerabat yang masih memiliki hubungan nasab. Antara ketiga pertimbangan hukum hakim pada lembaga Peradilan tersebut bahwasanya terdapat perbedaan mengenai seorang ahli waris yang berbeda agama untuk tidak berhak menjadi ahli waris dan terhalang menerima harta kewarisan. Berbeda di tingkat Kasasi, Hakim Mahkamah Agung memberikan solusi bagi seorang non muslim dengan merujuk pada yurisprudensi sebelumnya. Oleh karena itu, pertimbangan hakim dalam memutus perkara waris beda agama mengarah kepada aspek kemashlahatan.

B. Saran

1. Penulis menyarankan kepada para pembuat hukum agar membuat aturan hukum yang jelas dan tegas mengenai kewarisan beda agama. Pertimbangan hukum yang diberikan oleh hakim Mahkamah Agung dalam perkara waris beda agama ini harus berdasarkan alasan yang jelas, agar tidak menimbulkan pandangan negatif terhadap putusan ini.
2. Penulis menyarankan kepada Hakim agar menjadikan dasar hukum Islam terkait hukum waris khususnya yang diatur dalam fiqih waris Islam, memperhatikan setiap makna dan maksud yang dijelaskan oleh para ulama. Untuk menghindari kesalahpahaman, sebab sudah sejatinya tidak ada kewarisan antara seorang muslim dan seorang non muslim.
3. Penulis menyarankan kepada Hakim agar menjadikan Fatwa MUI dalam bagian hukum materialnya, sebab dalam pengaturan kewarisan beda agama hanya Fatwa MUI yang menyatakan dengan jelas mengatur kewarisan beda agama.